

Pemodelan Proses Bisnis Perusahaan Distribusi Dengan Menggunakan Business Process Modelling Notation Version 1.0 (studi kasus PT XYZ)

Stevanus Wisnu Wijaya¹, Adi Wibowo², Sri
Agustina Rumapea³

¹Staff Pengajar Teknik Informatika Universitas Sanata
Dharma Yogyakarta
email: stevanus.wisnu@staff.usd.ac.id,
wisnuwijaya@students.itb.ac.id

²Mahasiswa Pasca Sarjana S2 Sistem Informasi ITB
email: wibowo@gmail.com

³Staff Pengajar Poltek Pos Bandung
email: ke_ziana@yahoo.co.id

Abstrak

Pemodelan proses bisnis perusahaan bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap proses secara keseluruhan sehingga semua entitas yang terlibat dapat melihat dengan visi yang sama. Manfaat yang diharapkan dari pemodelan ini adalah memperjelas karakteristik dan tujuan dari proses. Salah satu diagram pemodelan proses bisnis yang tersedia saat ini adalah Business Process Modelling Notation Version 1.0 (BPMN v 1.0) yang dikeluarkan oleh Business Process Modelling Initiative. BPMN v 1.0 akan digunakan sebagai alat pemodelan proses bisnis perusahaan distribusi karena memiliki karakteristik mudah dipahami. Hal ini karena BPMN v 1.0 dikembangkan dengan mengacu pada diagram flowchart yang mudah dipahami oleh semua orang. Makalah ini akan membahas tentang pemodelan proses bisnis perusahaan distribusi (studi kasus PT XYZ) dengan sudut pandang manajemen perusahaan distribusi dengan menggunakan BPMN v 1.0.

Kata kunci: pemodelan, proses bisnis, perusahaan distribusi, bpmn v 1.0

1. Pendahuluan

Bisnis distribusi dapat dipandang sebagai aktivitas bisnis yang bergerak dibidang suplai produk dari supplier ke konsumen. Efisiensi dan efektifitas suplai merupakan kunci keberhasilan untuk memenuhi kepuasan konsumen.

Beberapa aktivitas strategis dalam bisnis distribusi antara lain adalah optimisasi jaringan distribusi, *partnership* dengan supplier dan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung. Beberapa aktivitas taktis yang diperlukan dalam bisnis distribusi antara lain adalah sistem kontrak dengan supplier, *inventory decisions* dan strategi transportasi (pengiriman barang).

PT XYZ merupakan perusahaan nasional yang menjadi distributor beberapa produk perangkat keras teknologi informasi. Saat ini PT XYZ mendapatkan hak mendistribusikan produk seluruh wilayah Indonesia. Konsumen dari PT XYZ adalah toko toko komputer atau disebut dengan istilah dealer yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Persaingan didunia bisnis mendorong PT XYZ untuk mencapai taraf efisiensi dan efektifitas bisnis yang dijalankan. Salah satu cara untuk mencapai efisiensi dan efektifitas adalah mengefisienkan dan mengefektifkan proses bisnis yang berjalan.

Pemodelan proses bisnis merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pemahaman terhadap proses bisnis sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Tujuan dari

perbaikan adalah untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dari proses sehingga bisnis dapat bersaing dipasar.

Beberapa alat yang dapat digunakan untuk memodelkan proses bisnis antara lain adalah UML, BPMN, Flowchart, IDEF0. Pada makalah ini akan digunakan alat BPMN v 1.0 untuk memodelkan proses bisnis PT XYZ dengan pertimbangan bahwa BPMN mudah dipahami untuk mengkomunikasikan berbagai informasi yang ke *audience* yang berbeda-beda. Pertimbangan lain adalah BPMN v 1.0 menyediakan sarana memodelkan aktivitas pihak luar yang terlibat dalam proses.

2. Studi Literatur

Proses Bisnis

Proses dapat dipahami sebagai sekumpulan aktivitas yang memanfaatkan input untuk diberi nilai tambah sehingga dapat menghasilkan output yang diinginkan. Sedangkan bisnis dalam organisasi dapat dipahami sebagai upaya untuk menghasilkan nilai tertentu untuk memenuhi kebutuhan.

Proses bisnis dapat dipahami sebagai aktivitas-aktivitas yang merespons *business event* dan "pekerjaan" yang dilakukan oleh sebuah sistem untuk mentransformasi sebuah input menjadi output yang bernilai tambah kepada pelanggan.

BPMN v 1.0

Business Process Modelling Notation merupakan salah satu alat pemodelan proses bisnis yang dikembangkan oleh BPMI. BPMN v 1.0 dikembangkan berbasis flowchart sehingga mudah dipahami.

BPMN mencakup 3 model yaitu:

- Private (internal) business process
- Abstract (public) process
- Collaboration (global) process.

Business process Diagram dalam BPMN v 1.0 terdiri atas:

- Flow objects
- Connecting objects
- Swimlanes
- Artifacts

Flow objects terdiri atas:

- Events
- Activities
- Gateways

Connecting Objects terdiri atas:

- Sequence flows
- Message flows
- Association

Terdapat dua cara untuk memodelkan swimlanes:

- Pools
- Lanes

Artifacts terdiri atas:

- Data Objects
- Group
- Annotation

3. Perancangan Pemodelan Proses Bisnis

Misi PT XYZ untuk menjadi perusahaan distribusi yang dinamis dalam bisnis *supply chain* produk teknologi informasi sehingga dapat menyediakan solusi teknologi informasi yang efisien ke pasar perlu didukung oleh beberapa faktor sukses keberhasilan yaitu efisiensi proses pelayanan, optimalisasi jaringan distribusi dan *partnership* dengan supplier.

Proses bisnis PT XYZ dapat digambarkan sebagai berikut:

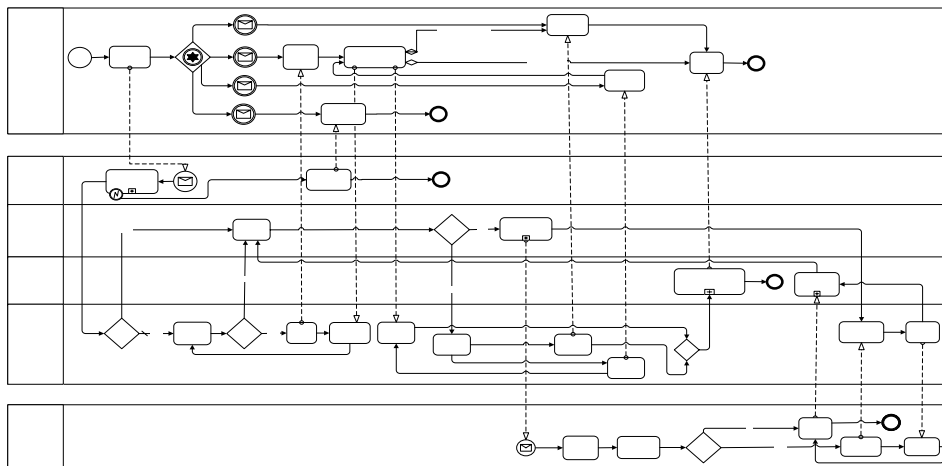
Konsumen PT XYZ melakukan pesanan kepada PT XYZ yang diterima oleh bagian sales dan marketing. Pesanan yang diterima akan dicek oleh bagian sales and marketing apakah tersedia atau tidak. Jika pesanan tersedia maka pesanan akan diteruskan ke bagian finance and accounting untuk pengecekan cara pembayaran dan kredit tersedia. Jika pengecekan kredit lolos

maka pesanan akan diteruskan ke bagian purchasing untuk pengecekan ketersediaan barang, jika barang tidak tersedia atau mencapai reorder poin maka akan dilakukan pemesanan ke supplier. Jika barang telah tersedia maka pesanan akan diteruskan ke bagian finance and accounting untuk dibuatkan invoice dan warehouse untuk pengiriman barang ke konsumen.

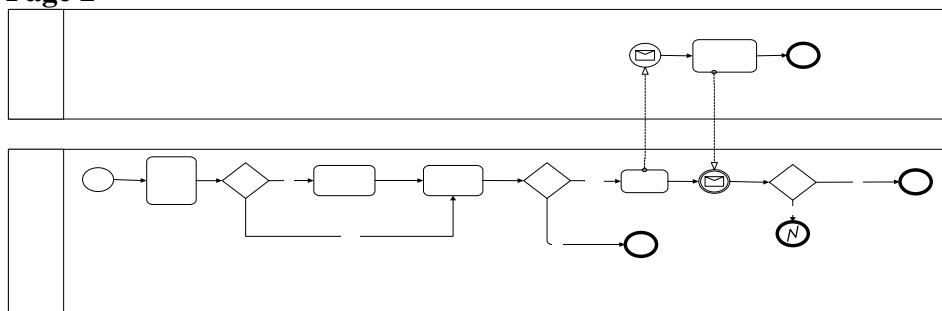
Pemodelan proses bisnis PT XYZ perlu mempertimbangkan hal hal sbb:

- konsumen dapat melakukan kredit ke PT XYZ(BG)
- PT XYZ dapat melakukan kredit ke supplier (BG)
- Jumlah dan waktu produk tersimpan digudang seminimal mungkin.

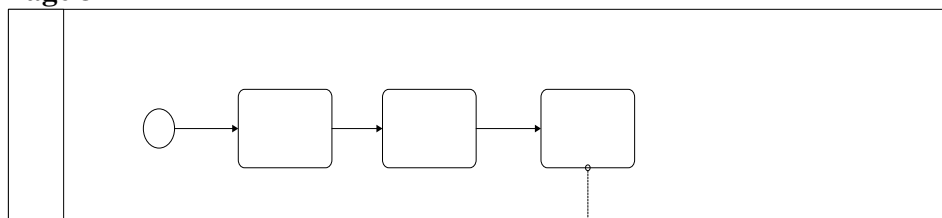
Bagian dibawah ini akan memberikan gambaran pemodelan proses bisnis PT XYZ dari sudut pandang assesment team.



Page 2



Page 3



Page 4

Pembayaran melalui cash

Surat penolakan pesanan

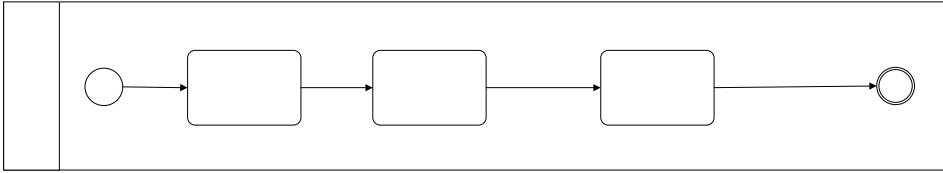
tidak mencukupi

tidak mencukupi

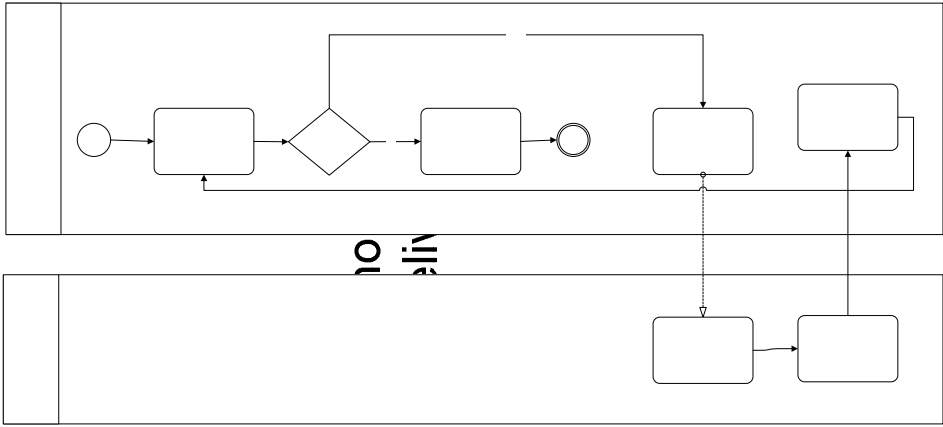
Menerima tagihan kredit

Melakukan pembayaran

Terima surat pemberitahuan pesanan ditolak



Page 5



Pasang
sticker
garansi

4. Kesimpulan

- a. Pemodelan proses bisnis dapat dilakukan dengan BPMN v 1.0 dengan melibatkan entitas luar yang terlibat dalam proses.
- b. Pemodelan proses bisnis dengan BPMN v 1.0 dapat memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami oleh orang awam karena berbasis flowchart.
- c. Pemodelan proses bisnis dapat memberikan gambaran proses yang berjalan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektifitas dari proses yang berjalan.

Ware house

Cek
kelengkapan
produk

Lengkap?

Daftar Pustaka

1. Business Process Management Initiative (BPMI), Business Process Modelling Notation(BPMN) Version 1.0, 2004
2. Burlton, Roger T., Business Process Management. Sams Publishing 2001
3. Butler Group. Business Process Management. March 2002
4. J.L Whitten , L.D Bentley And KC Dittman, System Analysis And Design Methods, Mcgraw Hill Companies Inc, 2001
5. Mcleod, Raymond., Schell, George., Management Information System, Prentice Hall International, 2001
6. Owen ,Martin., Raj, Jog., BPMN And Bussiness Process Management Inrodution To The New Bussiness Process Modelling Standard, Popkin Software, 2003
7. White, Stephen, Introduction To BPMN, IBM Corporation
8. www.bpmn.org

suplier